

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan yaitu suatu proses atau tahap-tahap kegiatan keperawatan yang diberikan langsung kepada pasien dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Penulisan menggunakan pendekatan dengan berfokus pada gangguan kebutuhan dasar khususnya kebutuhan dasar aktivitas di RSUD Ahmad Yani Kota Metro.

B. Subyek Asuhan Keperawatan

Subjek asuhan keperawatan pada laporan tugas akhir ini berfokus kepada satu orang pasien yang mengalami gangguan kebutuhan aktivitas dengan masalah stroke (Non Hemoragik) di RSUD Ahmad Yani Kota Metro. Menghindari karakteristik subjek menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria dari subjek penelitian, dengan memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Pasien yang mengalami atau terdiagnosis stroke (Non Hemoragik) di RSUD Ahmad Yani Metro.
2. Pasien stroke yang mengalami kelemahan anggota gerak
3. Pasien bersedia untuk dijadikan objek asuhan keperawatan atau diberi asuhan keperawatan
4. Pasien yang bisa dimobilisasi dan bersedia dilakukan tindakan mobilisasi

C. Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan asuhan keperawatan akan dilakukan di RSUD Ahmad Yani Kota Metro pada 25 Februari Sampai dengan 29 Februari 2020

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimulai saat penulis, melakukan administrasi perizinan kepada pihak rumah sakit, setelah mendapatkan persetujuan baru

dilaksanakan penelitian dan pengumpulan data yang sebelumnya penulis sudah mendatangi pasien dan keluarga sebagai subjek asuhan untuk meminta ketersediaan menjadi sampel penelitian. Sedangkan pada pengumpulan data yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada asuhan keperawatan ini menggunakan alat pemeriksaan fisik dan format pengkajian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan mulai dari bulan febuari 2020 dalam waktu kurang lebih 6 hari akan dilakukan pengumpulan data pada satu pasien, untuk 3 hari pertama akan dilakukan pengumpulan data dan intervensi keperawatan pada pasien.

- a. Hari pertama

Penulis melakukan pengumpulan data pasien stroke non hemoragik di RSUD Ahmad Yani Metro. Didahului dengan perkenalan dan dilanjutkan menjelaskan maksud dan tujuan serta prosedur tindakan/ kegiatan yang dilaksanakan selama 3 hari, setelah diberikan surat informed consent tanda bukti bahwa pasien dan keluarga pasien bersedia berpartisipasi menjadi subjek dalam pemberian asuhan keperawatan. Selanjutnya melakukan anamnesis kepada pasien, setelah itu melakukan pemeriksaan fisik dan mengumpulkan analisa data berupa subjektif dan objektif. Kemudian dirumuskan diagnosis keperawatan sesuai dengan data yang ditemukan, menyusun rencana tindakan dan melakukan tindakan keperawatan pada pasien sesuai rencana yang telah disusun.

- b. Hari kedua

Melanjutkan intervensi keperawatan yang telah disusun dan melakukan evaluasi.

- c. Hari ketiga

Pada hari ketiga penulis melakukan implementasi dan evaluasi dari tindakan yang sudah diberikan pada hari pertama dan kedua. Sumber

Data Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila pemberi asuhan menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan pemberi asuhan, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila pemberi asuhan menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berubah benda, gerak atau proses sesuatu.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Pasien adalah sebagai sumber data utama data (primer) dan dapat menggali informasi yang sebenarnya mengenai masalah kesehatan pasien. Apabila pasien dalam keadaan tidak sadar, mengalami gangguan bicara, atau pendengaran, pasien masih bayi atau karena beberapa sebab pasien tidak dapat memberikan data subjektif secara langsung sehingga dapat menggunakan data objektif untuk menegakkan diagnosis keperawatan. Akan tetapi, apabila diperlukan klarifikasi data subjektif, hendaknya melakukan anamnesis pada keluarga.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari klien. Yaitu orang terdekat, orang tua, suami atau istri, anak, teman pasien, dan orang lain yang tahu tentang status kesehatan klien. Selain itu tenaga kesehatan lainnya seperti dokter, ahli gizi, ahli fisioterapi, laboratorium, radiologi, juga termasuk sumber data sekunder.

E. Penyajian Data

Menurut Notoadmodjo (2010) pengkajian data penelitian melalui berbagai bentuk. pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga yaitu, bentuk teks (*textular*), pengkajian dalam bentuk tabel dan pengkajian dalam bentuk grafik. Secara umum penggunaan ketiga bentuk pengkajian ini berbeda titik

pada laporan tugas akhir ini penulisan menggunakan dua bentuk pengkajian data, yaitu :

a. Pengkajian textular

Pengkajian textular adalah pengkajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Pengkajian textular biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, pengkajian textular disajikan dalam bentuk narasi.

b. Pengkajian tabel

Pengkajian data dalam bentuk tabel adalah suatu pengkajian yang sistemik dari pada data Mun eurycoma yaitu dalam kolom atau jajaran.

F. Prinsip Etik

Prinsip etik yang diterapkan oleh penulis dalam melakukan kegiatan asuhan keperawatan dalam laporan tugas akhir merujuk pada prinsip etik profesi menurut Potter dan Perry (2009) yaitu:

1. Otonomi

Penulis berkomitmen terhadap subyek dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Penulis memberikan lembar Persetujuan yang akan dibaca dan ditandatangani subyek sebelum operasi.

2. Kebaikan

Penulis melakukan tindakan positif membantu merawat pasien dalam mengatasi nyeri.

3. Tidak Mencederai

Penulis melakukan tindakan sesuai dengan prosedur tindakan keperawatan dan melakukan prosedur enam benar obat dalam pemberian obat.

4. Keadilan

Penulis bersikap adil kepada pasien yang diberikan asuhan keperawatan.

5. Kesetiaan

Penulis berjanji untuk tidak meninggalkan subyek meskipun saat subyek tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat.

6. Advokasi

Penulis menjaga hak subyek atas privasi fisik dan pemeriksaan.

7. Tanggung jawab

Penulis bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan.

8. Akuntabilitas

Penulis mampu menjelaskan alasan tindakannya kepada subyek.

9. Kerahasiaan

Penulis tidak dapat menyalin rekam medis tanpa izin dari subyek.